

16., 17., 18. Prosedur Monitoring, Pengukuran, Analisa, dan Evaluasi Kinerja K3

PT Mulia Farmino Sejahtera

Dokumen No. Revisi Tanggal Efektif Referensi ISO

D-SMK3-016 1.0 2025-12-09 9.1.1, 9.1.2

11.1 Tujuan dan Ruang Lingkup

Memastikan kinerja K3 diukur secara teratur, meliputi indikator reaktif dan proaktif, serta mengevaluasi kepatuhan terhadap peraturan.

11.2 Monitoring dan Pengukuran Kinerja K3 (No. 16)

Pengukuran dilakukan menggunakan Indikator Kinerja Utama (KPI) K3.

Jenis Pengukuran	KPI Kritis	Frekuensi	Penanggung Jawab
Reaktif	<i>Lost Time Injury (LTI), First Aid Case (FAC), Incident Rate.</i>	Bulanan	Manajer K3
Proaktif	Jumlah Laporan Bahaya (<i>Near Miss</i>), Kepatuhan APD, Jumlah Inspeksi K3 yang Selesai.	Mingguan	Supervisor Area
Kesehatan Lingkungan	Konsentrasi Amonia (ppm), Tingkat Kebisingan (dB), Suhu dan Kelembaban (Iklim Kerja).	Harian/Sesuai Jadwal Uji	Manajer Fasilitas

11.3 Bukti Pemeliharaan, Kalibrasi, dan Verifikasi Alat Ukur (No. 17)

Untuk memastikan data pengukuran akurat:

- **Alat Ukur Kritis:** Termasuk Alat ukur Amonia, Sound Level Meter (Kebisingan), dan Thermohygrometer.
- **Kalibrasi:** Semua alat ukur wajib dikalibrasi oleh lembaga independen yang terakreditasi minimal sekali setahun.
- **Bukti:** Sertifikat Kalibrasi, Laporan Verifikasi Harian (sebelum penggunaan).

11.4 Bukti Evaluasi Kepatuhan Peraturan Perundangan K3 (No. 18)

- Evaluasi Kepatuhan dilakukan minimal sekali setahun.

- Tim K3 membandingkan praktik aktual perusahaan dengan semua persyaratan hukum (D-SMK3-007).
- **Output:** Laporan Evaluasi Kepatuhan yang mencakup daftar kekurangan, status pemenuhan, dan rencana Tindakan Korektif dan Pencegahan (TKKP).